

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Studi Observasional Analitik dengan *design Cross-Sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi atau melihat hubungan akses internet dengan pengetahuan siswi SDN 11 Lubuk Buaya tanpa diberikan intervensi.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Lubuk Buaya sejak bulan September 2025 sampai Desember 2025.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 46 orang.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil menggunakan total sampling dengan seluruh populasi sebagai sampel yaitu 46 orang. Minimal sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut.⁴⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 102 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{46}{1 + 0,115}$$

$$n = \frac{46}{1,115}$$

$$n = 41,25 \approx 41$$

Ket :

n : Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of Error (0,05)

4.4 Kriteria Sampel

4.4.1 Kriteria Inklusi

1. Siswi yang berusia 10-16 tahun
2. Memiliki kemampuan baca tulis
3. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *Informed Consent*

4.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Siswi yang tidak hadir saat penelitian.
2. Siswi yang pindah saat penelitian.
3. Siswi yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

4.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen : akses internet
2. Variabel Dependen : pengetahuan siswi SD tentang menarche

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Akses Internet

Definisi : Penggunaan internet, yang dapat dinilai dari waktu pemakaian, kelancaran, dan jenis perangkat yang digunakan.⁴¹

Alat ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Angket

Hasil ukur : 1. Tinggi ($>3,33$ jam per hari)
2. Rendah ($\leq 3,33$ jam per hari)⁴⁹

Skala ukur : Ordinal

2. Pengetahuan

Definisi : Pengetahuan merupakan suatu pemahaman ataupun pengetahuan responden tentang menstruasi.

Alat ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Angket

Hasil ukur : 1. Baik jika menjawab benar 80-100%

2. Cukup jika menjawab benar 60-79%
3. Rendah jika menjawab benar <60%⁴⁵

Skala ukur : Ordinal

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah diuji pada penelitian sebelumnya. Kuesioner pengetahuan menstruasi tersebut disusun oleh Hasanah.⁵⁰

4.7.1 Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid ketika nilai koefisien korelasi (r hitung) $> r$ tabel. Berikut hasil uji validitas kuesioner yang telah dilakukan penulis pada 31 siswi kelas IV di SDN 11 Lubuk Buaya Padang.

Tabel 4.1 Uji Validitas Kuesioner Penelitian Pengetahuan Menstruasi

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n=31)	Kesimpulan
Pertanyaan 1	Error	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 2	-0,06793	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 3	0,097704	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 4	0,074371	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 5	0,44841	0,355	Valid
Pertanyaan 6	0,569901	0,355	Valid
Pertanyaan 7	0,599491	0,355	Valid
Pertanyaan 8	0,215484	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 9	0,455272	0,355	Valid
Pertanyaan 10	0,543239	0,355	Valid
Pertanyaan 11	0,070273	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 12	0,526710	0,355	Valid
Pertanyaan 13	0,503815	0,355	Valid
Pertanyaan 14	0,353175	0,355	Tidak Valid
Pertanyaan 15	0,549963	0,355	Valid
Pertanyaan 16	0,668153	0,355	Valid
Pertanyaan 17	0,757779	0,355	Valid
Pertanyaan 18	0,454931	0,355	Valid

Pertanyaan 19	0,521241	0,355	Valid
Pertanyaan 20	0,541156	0,355	Valid
Pertanyaan 21	0,372257	0,355	Valid
Pertanyaan 22	0,447987	0,355	Valid
Pertanyaan 23	0,434502	0,355	Valid
Pertanyaan 24	0,455272	0,355	Valid
Pertanyaan 25	0,70331	0,355	Valid
Pertanyaan 26	0,58228	0,355	Valid
Pertanyaan 27	0,451118	0,355	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner di atas, terdapat 7 pertanyaan yang tidak valid. Maka pertanyaan tersebut dikeluarkan dari kuesioner penelitian, dan diambil pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$. Nilai *Cronbach Alpha* untuk kuesioner pengetahuan Menstruasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Menstruasi

	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Konstanta Reliabel	Kriteria
Pertanyaan Pengetahuan Menstruasi	0,854	0,6	Reliabel

4.8 Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.8.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diambil langsung dari skor akses internet dan pengetahuan responden setelah mengisi kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui *website* Dinas Pendidikan Dasar dan menengah berupa data SD yang memiliki jumlah siswi paling banyak

dan data dari pihak sekolah yaitu berupa data absensi seluruh siswi kelas V dan VI SDN 11 Lubuk Buaya Padang.

4.8.2 Teknik Pengumpulan Data

4.8.2.1 Tahap Persiapan

1. Penulis mendapatkan data bahwa jumlah siswi terbanyak tingkat SD terdapat pada SDN 11 Lubuk Buaya Padang melalui *website* resmi Dinas Pendidikan Dasar Menengah.
2. Peneliti melakukan pengurusan surat izin dari kampus dan Dinas Pendidikan Kota Padang untuk melakukan survey awal dan pengambilan data awal.

4.8.2.2 Tahap Pelaksanaan

1. Memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan responden penelitian.
2. Memberikan *informed consent* dan penjelasan kepada responden terkait penelitian yang dilakukan.
3. Memberikan kuesioner dan memandu responden dalam pengisian kuesioner.

4.9 Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. *Editing*

Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapan dan keakuratannya untuk memastikan data bebas dari kesalahan dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

2. *Coding*

Data yang telah diperiksa kemudian diberi kode tertentu untuk mempermudah analisis data. Pengkodean pada penelitian ini :

- 1) Variabel Akses Internet : a. Tinggi = >3,33 jam per hari

- b. Rendah = $\leq 3,33$ jam per hari
- 2) Variabel Pengetahuan : a. Baik = 3
b. Cukup = 2
c. Rendah = 1

3. Entry

Seluruh data yang telah dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer untuk keperluan pengolahan dan analisis.

4. Cleaning

Setelah entry data, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan dan data telah siap untuk dianalisis secara lebih lanjut.

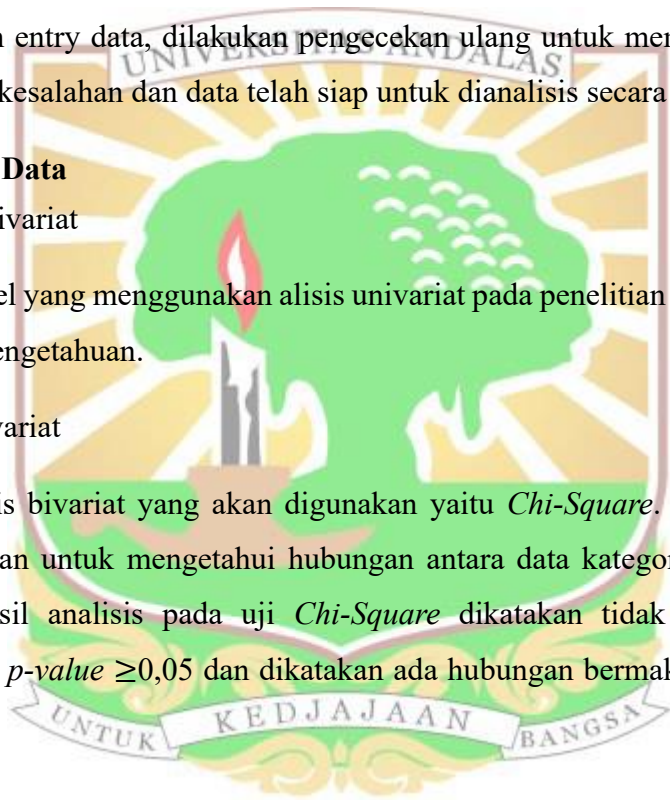
4.9.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Variabel yang menggunakan analisis univariat pada penelitian ini adalah akses internet dan pengetahuan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang akan digunakan yaitu *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara data kategorik dengan data kategorik. Hasil analisis pada uji *Chi-Square* dikatakan tidak ada hubungan bermakna jika *p-value* $\geq 0,05$ dan dikatakan ada hubungan bermakna jika *p-value* $< 0,05$.



BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat Tingkat akses internet dan pengetahuan siswi SD kelas V di SDN 11 Lubuk Buaya Padang.

5.1.1 Akses internet

Tingkat akses internet pada siswi kelas V SDN 11 Lubuk buaya Padang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Analisis Univariat Akses Internet

Tingkat Akses Internet	Frekuensi	%
Tinggi	15	35,7%
Rendah	27	64,3%
Total	42	100%

Hasil analisa statistik pada tabel tersebut menunjukkan akses internet terkait informasi kesehatan reproduksi pada siswi SDN 11 Lubuk Buaya paling banyak berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 27 orang (64,3%).

5.1.2 Pengetahuan

Tingkat pengetahuan pada siswi kelas V SDN 11 Lubuk buaya Padang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Analisis Univariat Pengetahuan Menstruasi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	30	71,4%
Cukup	12	28,6%
Total	42	100%

Hasil analisis statistik tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan siswi kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang pada kategori baik sebanyak 30 orang (71,4%).

5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan akses internet dengan pengetahuan tentang menstruasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Chi-Square*, namun dikarenakan terdapat sel dengan *expected count* <5 sehingga dilakukan penggabungan kategori cukup dan rendah pada variabel pengetahuan, dan untuk hasil yang dilihat adalah pada bagian *Fisher's Exact Test*.

Hasil uji *Chi Square* untuk hubungan akses internet dengan pengetahuan tentang menstruasi pada siswi sd kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.3 Analisis Bivariat Akses Internet dengan Pengetahuan Menstruasi

Akses Internet	Pengetahuan		Total	<i>p-value</i>
	Baik	Kurang Baik		
	f	f	f	
Tinggi	9	6	15	0,292
Rendah	21	6	27	
Total	30	12	42	

Nilai *Fisher's Exact Test* pada uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,292 ($p - value \geq 0,05$) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara akses internet dengan pengetahuan siswi kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang.